



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya**, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017
Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, **MEI**, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 **12** 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

45.000...

■ DARI HALAMAN 13

bawa orangtua. Sebenarnya bisa ngedrop saja," kata Prof Dr Kusmartono, Wakil Rektor 1 UB.

Untuk itu pihaknya akan koordinasi dengan kepolisian. Hal yang sama juga disampaikan Wakil Rektor 1 UIN Maulana Malik Ibrahim, Dr Zainuddin. "Kami siapkan parkirnya," ujar Zain. Sehingga diperkirakan pada 16 Mei 2017 di Kota Malang lebih dari 45.000 orang melakukan aktivitas untuk SNMPTN dan SBMPTN.

Untuk SBMPTN, sekolah yang dipakai ujian akan meliburkan siswanya. "Siswa libur dua hari. Sebab 15 Mei untuk persiapan. Sedang 16 Mei untuk pelaksanaannya," kata Sulthon, Kepala SMAN 8 Kota Malang terpisah.

Pendaftar Membeludak
Universitas Brawijaya dan

Universitas Negeri Malang terpaksa menambah lokasi ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di luar kampus. Ini karena jumlah peserta tes SBMPTN di Panlok 55 Malang khususnya kelompok ujian Sainstek dan Soshum membeludak.

UM sudah memastikan menambah di 16 lokasi, yakni beberapa SMPN, SMKN, SMAN, MTsN, MAN, dan sejumlah kampus swasta.

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) sebagai salah satu lokasi tambahan kelompok ujian Sainstek, menyiapkan 34 ruangan kelas untuk 680 peserta. "Semuanya di kampus 2," kata Kabag Humas UMM, Rina Wahyu Setyaningrum, Kamis (11/5).

UMM juga menyediakan 35 pengawas untuk tiap-tiap ruangan. "Sebenarnya setiap ruangan ada dua pengawas. Jadi satu orang dari UMM,

dan satu lagi masih belum tahu dari mana. Jumat (12/5) baru akan diadakan rapat koordinasi di UM," lanjutnya.

Kepala Bagian Kerjasama dan Humas UM, Dra Aminarti Wahyuni mengatakan kelompok ujian Sainstek menyediakan sekitar 1.500 pengawas yang terdiri dari 1.100 pengawas dari UM dan sekitar 400 pengawas dari luar. "Besok (Jumat, 12 Mei 2017) akan diadakan coaching dan gladi bersih untuk para pengawas," ujarnya.

UB Tak Pinjam Banyak Lokasi

Universitas Brawijaya menjadi lokasi SBMPTN kelompok ujian Soshum dengan alasan pendaftar Soshum selalu lebih banyak setiap tahunnya dan kapasitas UB yang besar.

Meski begitu, UB tetap harus menambah lokasi ujian di beberapa tempat, antara lain SMAN 8, SMAN 9, Uni-

versitas Widyagama, dan STIE Malangkecwara.

Wakil Rektor 3 Universitas Widyagama, Dr Agus Tugus Sudjianto ST MT mengatakan persiapan UWG, untuk menjadi lokasi tambahan SBMPTN sudah 75 persen.

"Kami kebagian sekitar 75 kelas dengan kapasitas total 1.500 peserta," katanya, Kamis (11/5).

Berbeda dengan kelompok ujian Sainstek dan Soshum SBMPTN yang jumlahnya cukup banyak, kelompok ujian Campuran hanya berjumlah 3.790 peserta.

Hal itu menyebabkan UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai lokasi ujian Campuran di Panlok 55 Malang hanya meminjam ruang kelas tambahan di Universitas Islam Malang.

Peminjaman itu dibenar-

kan oleh Rektor Unisma, Prof Masykuri Bakri. Unisma kebagian 1.500 peserta SBMPTN. "Kami persiapkan ruangan dan fasilitas termasuk AC dan tentunya pengawas, sesuai koordinasi UIN sebagai PTN pelaksana," jelasnya. (vie/nh)



Kelompok ujian Sainstek menyediakan sekitar 1.500 pengawas yang terdiri dari 1.100 pengawas dari UM dan sekitar 400 pengawas dari luar.

DRA AMINARTI WAHYUNI
KEPALA BAGIAN KERJASAMA
DAN HUMAS UM